

## ABSTRAK

- [A] **Nama:** Jeffrey Willever Jacobson (03720819)
- [B] **Judul Tesis:** Kebebasan yang Kontradiktif: Metakritik Adorno atas Konsep Kebebasan Kant dalam *Dialektika Negatif*
- [C] ii + halaman; 2023
- [D] **Kata-kata kunci:** Kebebasan, Marxisme Barat, Mazhab Frankfurt, Metakritik, Dialektika Negatif, Idealisme Transendental, Materialisme, Teori Kritis, Teori dan *Praxis*, Modernitas, Filsafat Moral, Filsafat Praktis, Etika, Filsafat Manusia, Filsafat Sejarah, Filsafat Sosial, Psikoanalisis, Revolusi, Utopia, Akal Budi, Antinomi, Antisistem, Konstelasi, Ketidakidentikan, Yang Ditambahkan (*das Hinzutretende*), Kausalitas, Determinisme, Watak Inteligibel, Kehendak
- [E] **Isi Abstrak:** Tesis ini menganalisis isi dan relevansi metakritik Theodor W. Adorno atas konsep kebebasan Immanuel Kant dalam karya Adorno *Dialektika Negatif*. Pertama, konteks pemikiran Adorno digambarkan, dengan fokus pada Adorno sebagai pemikir Marxis Barat. Kemudian, proyek umum Adorno dalam *Dialektika Negatif* dipaparkan, sebelum beralih ke pemikiran Kant tentang kebebasan untuk menyediakan konteks bagi pemahaman metakritik Adorno. Adorno mengkritik Kant 'dari luar', menggunakan pemikiran Hegel, Marx, Freud, dan Adorno sendiri, dan dari dalam, menunjukkan masalah logis dalam teks dan konsep Kant. Kritik Adorno dari luar berfokus pada isi sosial terselubung dalam pemikiran Kant. Menurut Adorno, Antinomi Ketiga yang memperlawankan kebebasan dengan kausalitas sebenarnya dipicu oleh kontradiksi dalam masyarakat kapitalis antara kepentingan individu dengan masyarakat. Suara hati Kant dilihat sebagai superego Freudian. Yang Ditambahkan diusulkan sebagai motivasi tindakan. Kritik Adorno dari dalam berfokus pada keterkaitan konseptual di antara kausalitas dan kebebasan yang seharusnya terpisah serta kesulitan watak inteligibel memotivasikan tindakan dalam waktu. Metakritik Adorno menunjukkan ketidakidentikan kebebasan dengan dirinya sendiri karena merupakan represi di masa kini dan belum terwujud sesuai dengan makna sejatinya. Metakritik Adorno dinilai kurang relevan karena menuntut perubahan sosial untuk perwujudan kebebasan tetapi tidak mampu mengharapkan atau membayangkan bagaimana perubahan tersebut bisa dilaksanakan.
- [F] **Daftar Pustaka:** 95 (1941–2022)
- [G] **Dosen Pembimbing:** Prof. Dr. J. Sudarminta, M. Phil.